

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai persepsi nasabah terhadap akad *mudharabah* di BNI Syariah Cabang Kudus. Dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan suatu permasalahan dengan menggambarkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya terhadap kelompok manusia atau peristiwa peristiwa yang terjadi dimasa sekarang. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah persepsi nasabah terhadap akad *mudharabah* di BNI Syariah Cabang Kudus.

#### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana datanya dapat diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggali data dari dua sumber yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm.

alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>2</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh pihak peneliti dari subjek penelitian.<sup>3</sup>

### C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga. Penelitian ini penulis mulai dari tanggal 11 Januari 2016 – 11 Februari 2016 Penelitian dilaksanakan di BNI Syariah Cabang Kudus. Yang beralamatkan di Jl. A. Yani No. 23, Kec Kota, Kab Kudus, Jawa Tengah – 59317.

### D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dapat ditemukan dengan cara memilih informan untuk dijadikan "key informan" dalam pengambilan data lapangan. Dengan demikian subjek penelitian ini adalah karyawan dan nasabah BNI Syariah Cabang Kudus. Sedangkan objek penelitian ini adalah BNI Syariah Cabang Kudus.

### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 91

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm 398-399

Jadi yang menjadi alat dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang dituntut peka, aktif dan dapat menyesuaikan dengan situasi dilapangan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh peneliti adalah:

### 1. Observasi

Metode observasi menurut Sutrisno hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>5</sup> Dalam hal ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan tentang persepsi nasabah terhadap akad *Mudharabah*.

### 2. Interview/ Wawancara

Menurut Esteborg mendefinisikan wawancara sebagai berikut “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan nasabah BNI Syariah Cabang Kudus maupun karyawan tentang informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam teknik wawancara ini instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data berupa pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dan terarah. Pedoman yang dimaksud adalah bentuk-bentuk pertanyaan yang digunakan baik yang telah dirumuskan sebelumnya maupun yang belum. Metode ini digunakan peneliti dalam mencari data secara langsung dengan obyek penelitian guna mencari informasi yang dibutuhkan terutama hal-hal yang berkaitan

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 203

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 410

dengan persepsi nasabah terhadap akad *mudharabah* di BNI Syariah Cabang Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik atau metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>7</sup> Data yang penulis kumpulkan dengan teknik ini adalah brosur dan dokumen-dokumen mengenai BNI Syariah Cabang Kudus.

## G. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan :

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

### 2. Pengamatan yang tekun

Ketekunan pengamat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.

### 3. Triangulasi

Dalam tehnik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 274.

<sup>8</sup> 47lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 327.

mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dengan memanfaatkan sumber, penyidik dan teori. Teknik triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

## H. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah di baca dan diinterpretasikan.<sup>10</sup>

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).<sup>11</sup>

Tahapan-tahapan analisis data :

### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sebelum masuk lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada nasabah BNI Syariah Cabang Kudus.

### 2. Analisis selama di lapangan

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 423

<sup>10</sup> Masri Singarimbun Dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Lp3es, Jakarta, 1989, hlm. 263

<sup>11</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Iv, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *pie chard*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu., mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 429-438